

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, Peneliti dapat memberi simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru memahami materi-materi yang terkait dengan penyusunan RPP melalui *workshop* meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai pada siklus I, yaitu 44,22 meningkat menjadi 83,89 pada siklus II.
2. Kemampuan guru menyusun RPP melalui *workshop* meningkat secara signifikan dari pra siklus ke siklus I. Rata-rata nilai pada pra siklus, yaitu 47,72 meningkat menjadi 59,47 pada siklus 1.
3. Kemampuan guru menyusun RPP melalui *workshop* meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai pada siklus I, yaitu 59,47 meningkat menjadi 90,00 pada siklus II.
4. Hasil penelitian tindakan menemukan bahwa *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru secara signifikan dalam menyusun RPP melalui *workshop*.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, yang menyatakan bahwa kemampuan guru SMK N 4 kota Jambi menyusun RPP kurikulum 2013 meningkat setelah mengikuti *workshop*. Ini menunjukkan bahwa penerapan supervisi teknik *workshop* sangat baik untuk diterapkan dalam

meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Supervisi teknik workshop menjadi pilihan yang tepat bagi pengawas atau kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi, terutama dalam membimbing dan membina guru agar memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun RPP yang lengkap dan sistematis yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Pengawas atau kepala sekolah dapat menerapkan *workshop* dalam melatih guru menyusun RPP kurikulum 2013 secara lengkap dan sistematis. *Workshop* akan sangat membantu pengawas atau kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP kurikulum 2013. Penerapan *workshop* kepada guru-guru dapat dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah dengan cara: (1) mengidentifikasi atau merumuskan masalah yang akan dibahas. Pada tahap ini, tindakan-tindakan yang dilakukan pengawas atau kepala sekolah adalah: (a) mengidentifikasi segala kekurangan yang terdapat pada RPP yang dibuat guru dengan menggunakan standar telaah penilaian RPP kurikulum 2013 dan (b) merumuskan pokok-pokok masalah yang teridentifikasi secara terperinci, misalnya pada bagian manakah kemampuan guru yang masih lemah apakah pada kemampuan membuat identitas Mata Pelajaran, merumuskan indikator, merumuskan tujuan Pembelajaran, memilih materi Ajar, memilih sumber belajar, memilih model Pembelajaran, merancang Skenario Pembelajaran, atau membuat bentuk penilaian, (2) menentukan cara memecahkan masalah. Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengawas atau kepala sekolah adalah: (a) merumuskan masalah-masalah

pokok yang dihadapi guru saat menyusun RPP dan (b) menentukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, (3) menyediakan metode dan referensi yang memadai. Pada tahap, menyediakan metode. Pengawas atau kepala sekolah menerapkan metode yang variatif dalam melatih guru menyusun RPP, seperti; menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan (*drill*), penugasan, persentasi, dan lain-lain. Pada tahap menyediakan referensi yang memadai dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP. Pengawas atau kepala sekolah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan guru untuk menyusun RPP kurikulum 2013, seperti: silabus, buku model pembelajaran, permendikbud yang terkait dengan cara penyusunan RPP kurikulum 2013, permendikbud yang terkait dengan bentuk penilaian kurikulum 2013, materi-materi tentang pendekatan saintifik, dan lain sebagainya.

Jika lembaga pendidikan ingin meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013, maka sangat diperlukan untuk menerapkan *workshop* dengan cara melibatkan guru, kepala sekolah, pengawas, dan juga dinas pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan oleh dinas pendidikan agar supervisi teknik *workshop* dapat diterapkan adalah: (1) perlu adanya kerjasama yang bersifat kolaboratif antar guru, kepala sekolah, dan pengawas merealisasikan supervisi teknik *workshop* dan (2) perlu dilakukan penerapan supervisi teknik *workshop* secara terencana dan berkelanjutan dalam membimbing dan membina guru dalam menyusun RPP, sehingga guru memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat perencanaan

pembelajaran agar terselenggara proses pembelajaran yang berkaulitas bagi peserta didik pada satuan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran:

1. Guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk selalu meningkatkan kemampuan menyusun RPP lengkap dan sistematis dengan cara mengikuti workshop.
2. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik satuan pendidikan menggunakan teknik *workshop* untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP.
3. Pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik pada satuan pendidikan menggunakan teknik *workshop* untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP.
4. Kepala dinas kota Jambi memfasilitasi guru SMK N 4 kota Jambi yang telah mengikuti *workshop* pada penelitian ini untuk diikutkan sebagai tim pengembangan kurikulum tingkat kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa.2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno.2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Nasional.2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Saintifik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemmis, S., & McTaggart, R.1982. *The action research planner*. Victoria, Australia: Deakin University Press.

- Masnur Muslich.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir.1987. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta:Gunung Agung.
- Mummad Yaumi.2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nana Sudjana.2012. *Pemantuan Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Binamitra.
- Pat Roessle Materka.1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Piet A Sahertian.2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Presiden RI.2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Armas Duta Jaya.
- Presiden RI.2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Armas Duta Jaya.
- Rasimin Simbolon.2009. *Meningkatkan Kompetensi Guru Membuat Media Pembelajaran IPA Melalui Workshop Di SMP Sub Rayon 35 Medan..* Tesis.PPs Unimed.
- Rusman.2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sri.Ningsih.2011. *Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru Keterampilan Membuat Perangkat Pembelajaran Melalui Workshop Di SMA Sub Rayon 5 Kota Medan*. Tesis.PPs Unimed.
- Sudjana.2010. *Metode statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Suprijanto. 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala.2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syaiful Sagala.2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.

Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



THE
Character Building
UNIVERSITY